

**PENGUASAAN *MUFRODAT* DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP AS-SYAROFAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL BOGOR**

Komarudin<sup>1</sup> Ahmad Hifni Ali<sup>2</sup> Silvi Mandasari<sup>3</sup>

**Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Aulia Bogor**

Email:

<sup>1</sup>[komarudinwahid17@gmail.com](mailto:komarudinwahid17@gmail.com)

<sup>2</sup>[abuhasa9@gmail.com](mailto:abuhasa9@gmail.com)

<sup>3</sup>[silvi.manda234@gmail.com](mailto:silvi.manda234@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penguasaan *Mufrodat* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP As-syarofah IBS. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data yang bersifat angka yang nantinya diolah dengan metode statistika untuk interpretasi datanya. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Dengan subjek penelitian siswa SMP As-syarofah IBS yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan *mufrodat* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP As-syarofah IBS. hasil analisis korelasi *product moment* yang menunjukkan hasil sebesar 0,491. Setelah membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya yakni  $df = 30 - 2 = 28$  kemudian berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% = 0,361. Dengan demikian hasil  $r_{xy} = 0,491 > 0,361$ , yang berarti interpretasi datanya berada pada taraf 0,400 – 0,699 yang berarti sedang atau cukup. Selain itu, kontribusi penguasaan *Mufrodat* terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan KD = 24,1%. Maka dapat dikatakan bahwa penguasaan *mufrodat* memberikan pengaruh sebesar 24,1% terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP As-syarofah IBS.

**Kata Kunci** : Penguasaan *Mufrodat*, Prestasi belajar

**PENDAHULUAN**

**Penguasaan *Mufrodat***

Penguasaan adalah perbuatan, menguasai atau menguasai. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti

dapat menggunakan (KBBI). Sedangkan *Mufrodat* adalah Kosa kata atau kata-kata (A.W. Munawir, 1997:1043). Jadi, Penguasaan *Mufrodat* yaitu kesanggupan seseorang dalam menggunakan kosa kata bahasa Arab dalam

rangkaian kalimat untuk berkomunikasi.

*Mufrodat* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu (Syaiful Musthofa, 2020:59). Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. *Mufrodat* secara umum merupakan gambaran dari tingkat pendidikannya. *Mufrodat* merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, yang merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.

Menurut Horn yang dikutip oleh Syaiful Musthofa, "kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan, sebagaimana yang dinyatakan Vallet bahwa kemampuan seseorang untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata yang dimiliki. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata".

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa masalah dalam

pembelajaran kosakata yang disebut problematika pembentukan kata. Hal itu terjadi karena dalam Pembelajaran kosakata mencakup didalamnya tema-tema yang kompleks yaitu perubahan *Derivasi*, perubahan *Infleksi*, Kata kerja, *Mufrod*, *Tatsniyah*, *Jama' Tanits*, *Tadzkir* dan makna leksikal dan fungsional. Cakupan kosakata tidak Sederhana tetapi cukup luas dan rumit. Dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

### Ruang lingkup penguasaan *Mufrodat*

Susunan kalimat dalam bahasa Arab disebut *kalam*. *Kalam* adalah kata yang tersusun dan bermakna lengkap (Moch. Anwar, 1995:1). *Kalam* tersusun dari beberapa kata (*kalimat*). Dan kata terbagi menjadi tiga; kata benda (*isim*), kata kerja (*fi'il*) dan huruf (*harf*) Yang memiliki Makna (Moch. Anwar, 1995:3).

Ruang lingkup penguasaan *mufrodat* untuk siswa mencakup tiga kelompok kata tersebut, yang berdasar pada tema-tema yang menjadi pembahasan utama bagi siswa sebagaimana yang tertuang dalam Permenag RI no 2 tahun 2008.

## Jenis-Jenis *Mufrodāt*

Menurut Thu'aimah yang di kutip oleh Syaiful Musthofa bahwa kosakata (*Mufrodāt*) menjadi 4, yang masing-masing terbagi lagi sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Pembagian Kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan.
  - (a) Kosakata untuk memahami baik bahasa lisan maupun teks.
  - (b) Kosakata untuk berbicara. Dalam pembicaraan perlu penggunaan kosakata yang tepat, baik pembicaraan informal maupun formal.
  - (c) Kosakata untuk menulis. Penulisan pun membutuhkan pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalah artikan oleh pembacanya. Penulisan ini mencakup penulisan informal seperti catatan harian, agenda harian dll. Juga penulisan formal, misalnya: penulisan buku, karya ilmiah, majalah, Surat kabar dan seterusnya.
  - (d) Kosakata Potensial. Kosakata jenis ini terdiri dari kosakata *context* yang dapat di interpretasikan dengan sesuai konteks pembahasan, dan kosakata analisis yakni kosakata yang dapat dianalisa berdasarkan karakteristik derivasi kata untuk selanjutnya di persempit atau diperluas maknanya.
2. Pembagian kosakata menurut maknanya.
  - (a) Kata-kata inti. Kosakata ini adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja, dll.
  - (b) Kata-kata Fungsi. Kata-kata ini yang mengikat dan menyatukan

kosakata dalam kalimat sehingga membentuk paparan yang baik dalam sebuah tulisan. Contohnya *Huruf Jar*. (3) Kata-kata gabungan. Kosakata ini adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu dipadukan dengan kata-kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda-beda misalnya

3. Pembagian *Mufrodāt* menurut karakteristik kata.
  - (a) Kata-kata tugas yaitu kata-kata yang digunakan untuk menunjukkan tugas, baik dalam lapangan kehidupan secara informal maupun formal dan sifatnya resmi.
  - (b) Kata-kata inti khusus. Kosakata ini adalah kumpulan kata yang dapat mengalihkan arti kepada spesifik dan digunakan di berbagai bidang ulasan tertentu, yang biasa juga di sebut *Local words* atau *Utility words*.
4. Pembagian kosakata menurut penggunaannya.
  - (a) Kosakata aktif, yakni kosakata yang umumnya banyak digunakan dalam berbagai wacana, baik pembicaraan, tulisan atau bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.
  - (b) Kosakata pasif, yaitu kosakata yang hanya menjadi perbendaharaan kata seseorang namun jarang ia gunakan. Kosakata ini diketahui lewat buku-buku cetak yang biasa menjadi rujukan dalam penulisan buku atau karya ilmiah.

## Tujuan Pembelajaran *Mufrodāt*

Tujuan umum pembelajaran Kosakata (*Mufrodāt*) bahasa Arab adalah:

1. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa, baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-musmu*.
2. Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benarmengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
3. Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (Makna konotatif dan gramatikal).
4. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufrodad itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar (Syaiful Musthafa, 2020:61).

### **Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik setelah mengikuti proses Pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang mencakup pengetahuan atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian (Syariful Bahri Djarmah, 1994:24). Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil Pengukuran dari belajar tersebut

diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan Prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Sutratinah Tirtonegoro, 2001:43). Selain itu, Muhibbin Syah berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat kebersamaan keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah mengungkapkan hasil belajar yang meliputi segenap ranah Psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa (Muhibbin syah, 1995:141).

Dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi

dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat Evaluasi dalam pengukuran Prestasi belajar berupa tes yang disusun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuan.

### **Karakteristik Prestasi Belajar**

Hasil belajar menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (M. Ngalim Purwanto, 2002:82).

Dengan demikian, karakteristik dari prestasi belajar juga menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang menilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Prestasi belajar memiliki tujuan. Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaktif edukatif, sadar Akan tujuan dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian dengan mengarahkannya pada tujuan-tujuan yang dapat menggerakkan pada tujuan belajar berikutnya.
2. Mempunyai prosedur Agar dapat mencapai tujuan sesuai secara optimal, Maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau

langkah-langkah sistematis yang relevan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran antara yang satu dan yang lainnya, perlu Adanya prosedur dan rancangan pembelajaran yang berbeda-beda.

3. Adanya materi yang telah di tentukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang baik sangat diperlukan. Materi tersebut disusun untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Materi belajar harus ditentukan Sebelum pembelajaran dimulai, Sehingga setelah proses pembelajaran selesai proses evaluasi berjalan dengan baik untuk menentukan pencapaian prestasi belajar peserta didik.
4. Ditandai dengan aktivitas anak didik sebagai konsekuensi bahwa anak didik merupakan sentral, maka aktivitas peserta didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya interaksi edukatif. Aktivitas peserta didik dalam hal ini baik secara fisik maupun mental aktif. Hal inilah yang nantinya mendukung proses pembelajaran agar proses tersebut dapat memberikan pengaruh sesuai dengan konsep CBSA (Cara belajar siswa aktif) kepada peserta didik.
5. Pengoptimalan peran guru dalam Perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Guru Harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif,

sehingga guru merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh peserta didik.

6. Kedisiplinan, langkah dalam pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar secara optimal, efektif dan efisien harus sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya atau sesuai dengan prosedur yang telah disetujui disepakati bersama. Dengan menjalankan proses belajar sesuai kaidah tersebut, secara otomatis siswa akan mempunyai kedisiplinan yang melekat pada diri mereka.
7. Memiliki batas waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem berkelas (kelompok peserta didik), batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan harus sudah tercapai.
8. Evaluasi. Evaluasi harus dilakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditentukan. Evaluasi disini lebih terhadap kegiatan penilaian yang dilakukan guru terhadap kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap murid setelah proses pembelajaran berlangsung, evaluasi yang merupakan ujian untuk mengetahui pemahaman materi oleh siswa dan sejauhmana materi tersebut mempengaruhi siswa sehingga akhirnya guru akan mengetahui pengetahuan, keahlian atau kecerdasan dari masing-masing siswa untuk diperkenankan atau tidak dalam mengikuti pendidikan

tingkat tertentu (Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dkk. 2020:19).

### **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar**

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa, yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal adalah Faktor yang datangnya dari diri siswa berupa Faktor Fisiologis (Kesehatan dan keadaan tubuh), Faktor Psikologis (Minat, Bakat, Kecerdasan, Emosi, Kelelahan, dan Cara belajar).
2. Faktor Eksternal adalah Faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya (M. Dalyono, 2007:55). Faktor-faktor diatas saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

### **METODE**

Metode penelitian ini akan diuraikan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Tempat Penelitian, Jenis data, Sumber data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengambilan data, Teknik Analisis data dan Teknik Analisis Interpretasi.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Penelitian kuantitatif yang menggunakan rumus *Product moment* dengan

mendesripsikan hasil pengolahan data yang berupa angka yaitu perhitungan Statistik sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui pendekatan lapangan. Pendekatan lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung ke objeknya melalui Angket yaitu serangkaian pertanyaan yang harus diisi oleh responden dan *Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS)*. Adapun Pendekatan penelitian kuantitatif yang dilakukan dalam skripsi ini adalah Menggunakan metode korelasional, yaitu menguji Penguasaan *Mufrodat* terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP As-Syarofah tahun ajaran 2021/2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis pengaruh penguasaan *mufrodat* terhadap prestasi belajar siswa dilakukan dengan menghitung korelasi *product moment* yang menunjukkan hasil sebesar 0,491. Setelah membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya yakni  $30-2=28$ . Setelah diketahui  $df = 28$  kemudian berkonsultasi pada tabel nilai "r" *product moment*. Dengan demikian dapat diperoleh "r" *product moment* pada taraf signifikan  $5\% = 0,361$ . Dari hasil *product moment* hasil  $r_{xy} = 0,491 > 0,361$ . Angka tersebut menunjukkan terdapat korelasi positif yang sedang atau cukup dari penguasaan *mufrodat* terhadap prestasi belajar siswa pada mata bahasa Arab di SMP As-Syarofah.

Untuk mengetahui tingkat

keberartian/kebermaknaan hubungan kedua variabel maka digunakan uji signifikan dengan menggunakan rumus uji "t". Hasil pengujian signifikan adalah sebesar 2,984. Setelah diketahui  $df = 28$  kemudian berkonsultasi pada tabel "t" signifikansi. Dengan demikian dapat diketahui dengan  $df = 28$  diperoleh "t" pada taraf signifikansi  $5\% = 1,701$ . Jadi  $2,984 > 1,701$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari penguasaan *mufrodat* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X menunjang keberhasilan variabel Y dilakukan dengan menghitung Koefisien Determinasi. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X (penguasaan *mufrodat*) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa). Hasil perhitungan menunjukkan  $KD = 24,1\%$ . Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penguasaan *mufrodat* memberikan pengaruh sebesar 24,1% dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP As-Syarofah IBS dan sisanya sebesar 75,1 % dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan:

Penguasaan *Mufrodat* siswa di SMP

As-Syarofah IBS termasuk kedalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian rata-rata nilai *Angket* yang mencapai angka 86.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP As-Syarofah IBS termasuk kedalam kategori baik. Hal tersebut terlihat dari pencapaian rata-rata *Penilaian Akhir Semester* bahasa Arab yang mencapai angka 77,96

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi diperoleh nilai  $r = 0,491$ . Hal ini dapat diartikan bahwa adanya pengaruh Penguasaan *Mufrodat* terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab yang termasuk kedalam kategori sedang atau cukup. Angka tersebut berkisar pada 0,400 – 0,699. Penguasaan *Mufrodat* memberikan Pengaruh terhadap Pretasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab sebesar 24,1% dan sisanya sebesar 75,9% Prestasi belajar siswa ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. (1995), *Terjemahan matan al-Jurumiyyah dan 'imrity*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arifin, Zaenal. (2009), *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag.
- Arikunto, Suharsimi. (2005), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaenal, Arifin. (1998), *Evaluasi Instruksional Prinsip, Teknik dan Prosedur*, Bandung: Remaja Karya.
- Crow, L & A. Crow, (1989) *Terjemahan. Abd Rachman Abror, Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Nur cahaya.
- Dalyono, Muhammad. (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamrah, Saiful Bahri. (1994), *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, (TT) "*Al-Quran dan terjemahan*", Bandung: PT Syamil Cipta Media
- Faturrahman, Muhammad & Sulistyorini, (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Omar. (2008), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Makruf, Imam. (2009), *Strategi Pembelajaran bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press.
- Mu'in, Abdul. (2004), *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, Jakarta.

- Munawir, A.W. (1997), *Kamus Al-Munawir*, Surabaya, Pustaka Progressif.
- Musthafa, Syaiful. (2020), *Strategi pembelajaran bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2010) "*Statistik untuk Pendidikan*", Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. (2015) "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*", Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. (1995), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..